

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran wanita solehah dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy dan menjelaskan konsep wanita solehah dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy dalam kajian perspektif feminisme Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang menekankan pada tiga komponen tanda, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Subjek penelitian ini difokuskan pada karakter Raihana. Hasil penelitian ini menunjukkan Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy menjelaskan secara rinci dan jelas penggambaran wanita solehah yang diperankan oleh karakter Raihana. Setiap ikon, indeks, dan simbol tidak terletak pada kata atau kalimat saja, namun juga dapat dikaji lewat beberapa paragraf dalam novel. Setelah dikaji dalam perspektif feminisme Islam, karakter Raihana yang digambarkan sebagai wanita solehah dalam novel memenuhi kriteria sikap kritis seorang istri yang menemukan kejanggalan dalam sikap suami. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Raihana untuk menyadarkan suaminya juga sudah tepat. Hal yang tidak relevan dengan feminisme Islam dalam diri Raihana sebagai sosok wanita solehah yang digambarkan dalam novel terletak pada keinginannya untuk tidak bercerai dan tidak mengadukan permasalahannya pada hakim. Hal ini membuat kesengsaraan dalam pernikahannya selama hayatnya.

Kata Kunci : Penggambaran wanita solehah, Charles Sanders Peirce, Feminisme Islam

ABSTRACT

This research aims to find out the description of shalihah women in the novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" by Habiburrahman El Shirazy. Also, this study aims to explain the concept of shalihah women in the novel from the perspective of Islamic feminism. This study uses a qualitative approach with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis which emphasizes three component signs, namely icon, index, and symbol. The subject of this study focuses on the character of Raihana. The result indicates that the novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" clearly explains in detail the description of the shalihah woman played by the character Raihana. Each icon, index, and symbol not only lie in words or sentences but also can be studied through several paragraphs in the novel. After being studied with a Islamic feminist perspective, the character of Raihana fulfills the criteria of a critical attitude of a wife who finds irregularities in her husband attitude. The efforts made by Raihana to awaken her husband was also right. The thing that is not relevant to Islamic feminism in Raihana as a shalihah woman figure lies in her desire to not divorce and to not complain about her problems with the judge. This has caused marriage misery during his lifetime.

Keywords: *Shalihah Women's Depiction, Charles Sanders Peirce, Islamic Feminism*